

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Dan Subjek Penelitian**

Lokasi tempat dilakukan penelitian yaitu di dalam Unit kegiatan Mahasiswa Silhoutte klasik Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung yang terletak di Jalan Jakarta No 31. Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung merupakan salah satu Sekolah Tinggi yang mempunyai Unit Kegiatan Mahasiswa yang mempelajari alat musik instrument gitar, maka dari itu peneliti memilih UKM Silhoutte klasik sebagai lokasi penelitian.

Subjek dalam penelitian ini yaitu anggota UKM Silhoutte klasik yang berjumlah 4 orang dan 1 orang pengajar. Dengan adanya subjek tersebut dapat dijadikan sumber data akurat dan aktual dalam penelitian. Berdasarkan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian bahwa pembelajaran alat musik gitar klasik dijadikan pembelajaran di Unit Kegiatan Mahasiswa Silhoutte klasik. Untuk itu, peneliti memilih anggota UKM silhouette klasik sebagai subjek penelitian.

#### **B. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti membuat suatu skema desain penelitian yang tersusun berdasarkan prosedur yang dilaksanakan dilapangan, adapun langkah-langkah tersebut meliputi

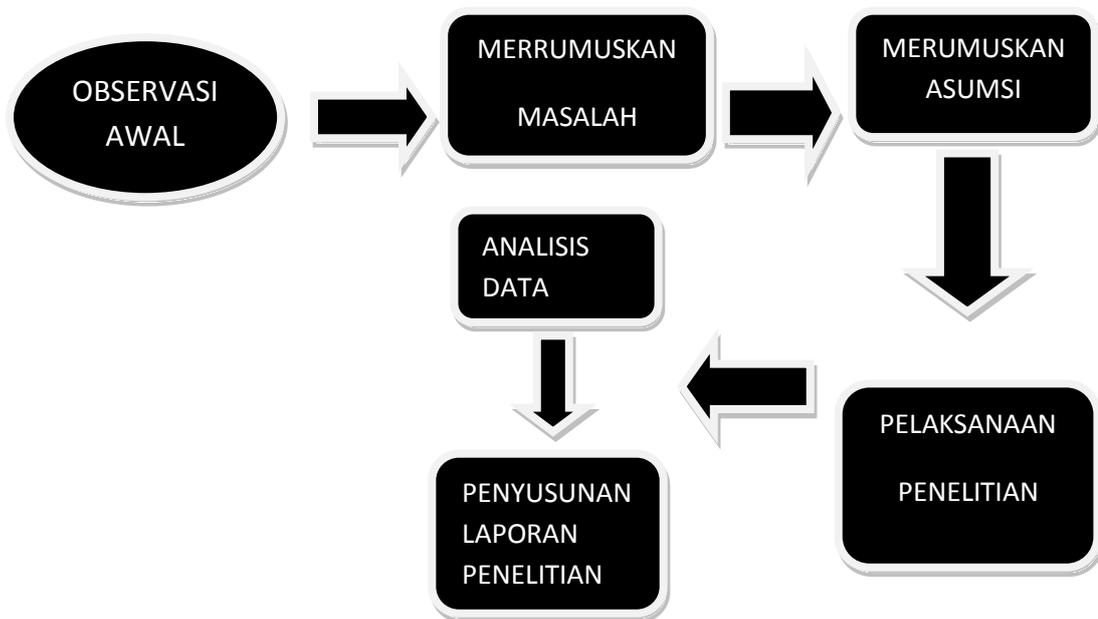


Table 3.1  
Desain Penelitian

### 1. Observasi Awal

Tahap persiapan atau obeservasi awal dilakukan pada tanggal 4september 2014. peneliti melakukan penelitian awal ini dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, sejarah singkat UKM Silhoutte klasik, dan mengetahui sekilas tentang pembelajaran gitar klasik di UKM Silhoutte klasik. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan pendekatan kepada bapak Galih selaku divisi *Human Aproach Relation*(HAR)di UKM Silhoutte klasik untuk mendapatkan kesediaan dilakukannya penelitian
- b) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian
- c) Membina hubungan baik dengan responden sebelum pelaksanaan kegiatan berlangsung.

## **2. Merumuskan Masalah**

Setelah kegiatan observasi sudah dilakukan, peneliti mulai melakukan perumusan masalah mengenai topik penelitian agar penelitian bisa terpusat, fokus, serta bisa diselesaikan dengan adanya batasan perumusan masalah yang ada di dalamnya. Dalam kegiatan ini peneliti membuat dan menyusun instrument penelitian untuk mempermudah selama kegiatan penelitian berlangsung, adapun persiapan yang dilakukan peneliti, yaitu dengan mempersiapkan pedoman observasi, pedoman wawancara dan pendokumentasian yang diperlukan mengenai pembelajaran gitar klasik di UKM Silhoutte Klasik.

## **3. Merumuskan Asumsi**

Setelah merumuskan masalah kemudian menemukan masalah yang terdapat pada subjek penelitian, peneliti membuat asumsi atau anggapan sementara disesuaikan dengan hasil penelitian.

## **4. Pelaksanaan Penelitian**

Setelah melakukan persiapan, peneliti melakukan penelitian sesuai dengan perencanaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Peneliti mengumpulkan data-data yang dilaksanakan dan diperoleh secara langsung di tempat penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, mendokumentasikan terkait dengan permasalahan yang diteliti yaitu mengenai materi seperti apa yang diberikan kepada anggota serta metode seperti apa penyampaiannya, dan bagaimana hasil anggota setelah mengikuti pembelajaran gitar kalsik di UKM Silhoutte kalsik. Kemudian peneliti mengolah, menganalisis dan memilah data, disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian.

## 5. Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat proses kegiatan berlangsung. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu menggunakan tahapan reduksi data, atau *display* data, kemudian melakukan analisis data sebelum akhirnya mengambil kesimpulan dan verifikasi data.

## 6. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, peneliti membuat laporan berupa hasil penelitian yang sebenarnya. Hasil dari penelitian dilapangan berupa catatan, hasil wawancara, dokumentasi dan rekaman, yang kemudian digambarkan atau dideskripsikan secara sistematis ke dalam bentuk tulisan sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini merupakan metode yang tepat untuk menggambarkan fakta yang terjadi dilapangan.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang faktual dengan apa yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dengan tujuan ingin mengumpulkan data dari fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan serta menghasilkan gambaran pembelajaran yang dilihat dan didengar secara natural tanpa adanya manipulasi data. Tahap dalam mengumpulkan data tersebut dirancang oleh peneliti dengan perumusan masalah yang meliputi tahapan pembelajaran, , metode pembelajaran yang digunakan oleh pengajar dalam pembelajaran gitar klasik di UKM Silhoutte klasik serta bagaimana kemampuan anggota setelah mengikuti pembelajaran gitar klasik di UKM Silhoutte klasik,

Penelitian ini Menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, data-data yang telah terkumpul tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Proses analisis data-data tersebut diperkuat oleh literature serta hasil wawancara dengan pelatih yang menjadi salah satu subjek dalam penelitian ini

#### **D. Definisi Operasional**

Adapun istilah-istilah yang terkandung dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Pembelajaran

Terdapat beberapa definisi tentang pembelajaran, namun peneliti lebih mengacu terhadap definisi pembelajaran yang terdapat pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas yang mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

##### 2. Gitar klasik

Gitar klasik merupakan alat musik Barat yang dimainkan dengan cara dipetik dan terdiri dari 6 dawai yang meliputi dawai e-b-g-d-a-e. Alat ini terbuat dari kayu serta memiliki lubang yang berbentuk bulat sebagai pusat sumber suara yang dihasilkan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian akan lebih lengkap apabila komponen yang lainnya juga dapat mendukung dalam proses penelitian. Salah satunya adalah instrument penelitian yang digunakan pada saat penelitian. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka instrument utama yang digunakan untuk pengambilan data dari lapangan adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Untuk menunjang masalah yang diteliti, digunakan instrument penelitian yang berpedoman pada:

##### 1. Pedoman observasi

Pedoman observasi disini yaitu berfungsi untuk mengumpulkan data dengan cara melihat, mengamati, mendengar dan menganalisis penelitian yang dijadikan sebagai sumber bagi peneliti pada pembelajaran gitar klasik di UKM Silhoutte klasik.

Dalam pedoman observasi ini peneliti membatasi beberapa aspek yang diamati selama observasi proses latihan, diantaranya yaitu :

1. Bagaimana pemilihan materi yang diberikan kepada anggota dalam pembelajaran gitar klasik di Unit Kegiatan Mahasiswa silhouette?
2. Bagaimana metode yang diterapkan dalam pembelajaran gitar klasik di Unit kegiatan Mahasiswa silhouette klasik?
3. Bagaimanah hasil bermain gitar klasik pada anggota setelah belajar di Unit Kegiatan Mahasiswa Silhoutte Klasik

Batasan-batasan tersebut kemudian diimplementasikan ke dalam bentuk tabel dengan tujuan agar peneliti lebih mudah mengorganisir data-data yang dibutuhkan di lapangan.

- a. observasi terhadap murid

Aspek yang di observasi																				
NO	Nama	Kemampuan membaca			Penguasaan teknik Tangan kiri			Penguasaan teknik Tangan kanan			Disiplin dalam belajar			Kemampuan menguasai materi dengan cepat			Motivasi belajar			Keterangan
		B	S	K	B	S	K	B	S	K	B	S	K	B	S	K	B	S	K	
1	Adit																			
2	Yuda																			
3	Dika																			

Observasi ke :

4	Yanda																		
---	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Pedoman observasi

Tabel 3.2

## Pedoman Observasi Terhadap Murid

Keterangan :

B = Baik

S = Sedang

K = Kurang

## b. Pedoman Observasi Terhadap Pengajar

Pedoman Observasi

Observasi ke :

No	Aspek yang diobservasi	Baik	Sedang	Kurang	Keterangan
1.	Kemampuan Merancang Materi				
2.	Kemampuan dalam menentukan materi				
3.	Kemampuan melakukan pembelajaran secara sistematis				
4.	Kemampuan dalam menguasai materi				

Rizal Mustofa, 2015

PEMBELAJARAN GITAR KLASIK DALAM UNIT KEGIATAN MAHASISWA SILHOUTTE KLASIK DI SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TEKSTIL BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.	Kemampuan dalam memberikan motivasi kepada siswa				
6.	Kemampuan menumbuhkan disiplin				
7.	Kemampuan menguasai kelas				
8.	Kemampuan menggunakan metode sesuai dengan materi dan karakteristik anak				
9.	Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar anak				
10.	Kemampuan dalam membuat rubrik penilaian				

**Tabel 3.3 Pedoman Observasi Terhadap Pengajar**

## 2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara pada instrument penelitian ini merupakan pedoman yang yang mengumpulkan berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan ditunjukkan kepada narasumber. Hal ini dimaksudkan agar informasi mengenai masalah yang berhubungan dengan pembelajaran gitar klasik di UKM Silhoutte kalsik bisa dihasilkan, terutama mengenai aspek pemilihan materi yang digunakan, metode, dan hasil pembelajaran di UKM Silhoutte klasik.

## 3. Pedoman dokumentasi

Penelitian ini juga memanfaatkan media kamera, video, serta alat tulis yang dijadikan data akurat sebagai bentuk dokumentasi yang diambil secara aktual dan nyata tanpa adanya manipulasi dari lapangan.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mengumpulkan data dari pembelajaran gitar klasik di UKM Silhoutte klasik. Adapun proses pengumplan

Rizal Mustofa, 2015

**PEMBELAJARAN GITAR KLASIK DALAM UNIT KEGIATAN MAHASISWA SILHOUTTE KLASIK DI SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TEKSTIL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yang meliputi:

a. Observasi

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif merupakan penelitian yang membutuhkan pedoman observasi sebagai salah satu teknik yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari responden. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi *non partisipan* (pasif). Artinya dalam penelitian ini peneliti tidak berperan dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, melainkan hanya mengamati proses pembelajaran di UKM Silhoutte klasik.

Observasi dilakukan peneliti dengan cara melihat langsung pembelajaran gitar klasik di UKM Silhoutte klasik. Peneliti melakukan observasi telah berlangsung dalam beberapa pertemuan, yang pertama dilakukan pada tanggal 4 september. Pada tanggal 4 september 2014 dalam acara *bazar 'open house'* UKM Silhoutte Klasik, mengobservasi tentang sejarah adanya Unit Kegiatan Mahasiswa Silhoutte klasik, sekaligus melihat bagaimana *recruitment* anggota silhouette klasik angkatan 2014. Dari hasil observasi diperoleh data sebagai berikut:



Gambar 3.1

*Recruitment* anggota silhouette klasik dalam acara *bazaar open house*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada acara *bazaar open house* ini, UKM Silhoutte klasik berhasil menarik perhatian anggota baru hingga mencapai 98 orang anggota. Observasi tersebut dilanjut pada tanggal 5, di sekretariat *silhouette klasik* kemudian pada tanggal 12, 19, 26 September dan pada tanggal 3 Oktober di koridor gedung Serbaguna

Rizal Mustofa, 2015

**PEMBELAJARAN GITAR KLASIK DALAM UNIT KEGIATAN MAHASISWA SILHOUTTE KLASIK DI SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TEKSTIL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung. Mengobservasi tentang proses pembelajaran anggota baru angkatan 2014, mengenai materi, tahapan, media, serta hasil dalam pembelajaran gitar klasik di UKM Silhoutte klasik.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses mengumpulkan data dengan adanya komunikasi secara langsung dengan informan. Adapun cara yang digunakan yaitu dengan melakukan percakapan Tanya jawab baik secara langsung atau tidak langsung.

Menggunakan teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, dalam hal ini pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran gitar klasik di UKM Silhoutte klasik dapat dirumuskan melalui pedoman wawancara, terutama aspek pertanyaan yang sudah dipaparkan pada rumusan masalah.



Gambar 3.2

Wawancara dengan Divisi *Human resource development silhouette klasik*  
(Dokumentasi Rizal Mustofa)

Peneliti mewawancarai sumber data sejumlah informan yang memiliki keterlibatan langsung dalam pembelajaran gitar klasik di UKM Silhoutte klasik yaitu galih selaku divisi *Human resource development (HAR)* Silhoutte klasik, Rizki selaku Ketua UKM Silhoutte klasik, Hena dan dewa selaku koordinator kepelatihan Silhoutte klasik. Wawancara awal dilakukan pada tanggal 4 september dalam acara bazaar open house UKM silhouette klasik, tanggal 5

Rizal Mustofa, 2015

**PEMBELAJARAN GITAR KLASIK DALAM UNIT KEGIATAN MAHASISWA SILHOUTTE KLASIK DI SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TEKSTIL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

september di sekretariat *silhouette* klasik, 12, 19, 26 September dan pada tanggal 3 Oktober di koridor gedung Serbaguna Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung, mengobservasi tentang proses pembelajaran anggota baru angkatan 2014, mengenai materi, tahapan, media, serta hasil dalam pembelajaran gitar klasik di UKM Silhoutte klasik.

Pada tanggal 22 Agustus mewawancarai kang galih selaku divisi Humas UKM Silhoutte klasik tentang adanya pembelajaran gitar klasik di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Silhoutte Klasik.

#### c. Studi dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mencari sumber data kemudian disimpan dan dijadikan acuan untuk mempelajari data-data yang sudah terkumpul selama menjalani proses penelitian. Data tersebut berupa foto, rekaman audio visual dan audio recording yang terdapat pada sebuah perangkat aplikasi di *telephone* genggam. Proses pengumpulan dokumentasi dilakukan setiap peneliti melakukan tatap muka dengan pelatih dalam pembelajaran gitar klasik di UKM Silhoutte klasik, selain itu dokumentasi juga dimanfaatkan peneliti dalam perbincangan wawancara dengan pihak kepengurusan *silhouette* klasik.

#### d. Studi literatur

Studi literatur digunakan peneliti untuk memperkuat konsep-konsep yang dijadikan landasan pemendeskripmikiran dalam penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dilapangan. Adapun studi literature tersebut diambil dari berbagai sumber dan diambil dari buku-buku, karya ilmiah dan internet.

### G. Analisis Data

Data pada penelitian kualitatif dilakukan peneliti sebelum terjun kelapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Setelah semua data terkumpul secara keseluruhan, baik dalam bentuk rekaman, catatan atau bentuk lainnya, kemudian peneliti menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data mengelompokkan data-data berdasarkan jenis dari hasil penelitian
- b. Menyesuaikan dan melakukan perbandingan antara hasil data yang diperoleh dari lapangan dengan literature yang diperoleh, sebagai bahan kesimpulan penelitian
- c. Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan penelitian dari hasil pengolahan data dalam bentuk laporan tulisan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam proses analisis data pada penelitian ini, peneliti mengadaptasi konsep dari model Miles and Huberman (1984) dalam sugiyono (2011, hlm.337-345), yaitu data yang dikumpulkan akan dianalisa melalui tiga tahap, yang meliputi:

1. Reduksi data

Reduksi data , yaitu melakukan penyusunan data yang diperoleh kemudian ditentukan data yang sesuai dengan penelitian dengan pengklasifikasian yang ada. Reduksi data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk membantu dalam penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang telah diperoleh dilapangan berupa ringkasan, catatan atau bentuk lainnya yang merupakan hasil observasi, studi literature, dan dokumentasi.

2. Display atau penyajian data

Display atau penyajian data, berarti menyajikan data yang telah direduksi. Dalam penyajian data, data yang telah disusun sehingga mudah dipahami sesuai apa yang telah terjadi pada pembelajaran gitar klasik di UKM Silhoutte klasik. Setelah itu peneliti mulai melakukan penelaahan terhadap proses pembelajaran, menyesuaikan dan membandingkan anatar data dari hasil dilapangan dengan literatur berupa teori atau sumber yang menunjang sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang dilakukan.

3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi data

Kegiatan menganalisis data untuk menarik kesimpulan adalah untuk menggambarkan secara pasti mengenai masalah yang diteliti. Setelah menarik kesimpulan, kegiatan berikutnya adalah memverifikasi data, yaitu upaya

mempelajari dan memahami kembali data-data yang telah terkumpul dengan meminta pertimbangan atau pendapat berbagai pihak yang relevan terhadap penelitian yang sedang diteliti agar mendapatkan validitas yang tinggi.

Proses kegiatan di atas sangat penting dilakukan pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang disimpulkan dan diverifikasi adalah data mengenai pembelajaran gitar klasik di UKM Silhoutte klasik Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung.